

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V ini merupakan simpulan dari sebuah penjelasan yang ada pada bab sebelumnya dan rekomendasi yang harus disampaikan kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian eksperimen ini. Adapun simpulan ini sangatlah penting untuk memahami inti dari pokok permasalahan yang ada dan menjawab seluruh rumusan permasalahan secara singkat dan jelas. Selain itu, rekomendasi yang disampaikan dalam bab V ini diharapkan dapat memberikan solusi terbaik dalam permasalahan yang terjadi.

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil pengolahan perhitungan data dan analisis data, maka penulis dapat menarik simpulan bahwa penggunaan video kebangsaan di SMAN 23 Bandung tidak terlalu memberikan pengaruh yang signifikan namun memberikan peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan. Meskipun penerapan media video dalam pembelajaran tidak terlalu memberikan pengaruh yang signifikan, setidaknya hasil belajar yang diperoleh siswa lebih baik dibandingkan sebelum diterapkannya media pembelajaran. Hal ini menjadi arti bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar dan memberikan dampak yang baik bagi siswa. Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, secara umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan video kebangsaan dapat meningkatkan kemampuan nasionalisme peserta didik dalam pembelajaran PKn pada materi pokok pertahanan dan keamanan di Indonesia. Perubahan yang terjadi sangat signifikan dari mulai *pre test* sampai dengan *post test*. Selain hal-hal yang telah diungkapkan, peneliti juga menemukan beberapa temuan di lapangan yang dirasakan penting dalam proses pembelajaran PKn, seperti peran guru dalam proses pembelajaran dan peningkatan motivasi belajar peserta didik. Guru yang menerapkan perannya dengan baik dan profesional akan mampu menjadikan pembelajaran lebih berkualitas, efektif dan efisien. Selain itu, video kebangsaan mampu meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran PKn. Peserta

didik yang pada awalnya merasa jenuh dan bosan dengan mata pelajaran PKn menjadi lebih senang dan merasa tertarik untuk lebih memahami dan mempelajari pelajaran PPKn. Beberapa hal inilah yang peneliti rasa sangat penting sebagai upaya meningkatkan kualitas mata pelajaran PKn yang disenangi dan diminati oleh para peserta didik.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di lapangan mengenai “Penggunaan video kebangsaan untuk meningkatkan nasionalisme siswa di SMAN 23 Bandung” dapat disimpulkan bahwa.

- a. Proses penerapan media pembelajaran dengan menggunakan media video kebangsaan yang diterapkan di kelas cukuplah mudah. Guru cukup menyiapkan materi yang akan diajarkan sesuai dengan silabus dan RPP yang telah dirancang sebelumnya. Setelah materi terkumpul, guru mencari video kebangsaan di internet dan media lainnya sesuai dengan materi yang diajarkan lalu tinggal memulai pelajaran.
- b. Sebelum menggunakan media video kebangsaan di kelas rata-rata nilai pada kelompok eksperimen belumlah mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Setelah menggunakan media video kebangsaan, rata-rata nilai pada kelompok eksperimen meningkat dan di atas nilai ketuntasan belajar. Ini berarti, penggunaan media video kebangsaan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang dalam hal ini adalah pengetahuan kognitif siswa pada mata pelajaran PKn.
- c. Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan dan berdasarkan ketentuan dalam pengujian hipotesis menyatakan bahwa H_0 diterima sehingga H_1 ditolak. Maka kesimpulannya $\mu_1 = \mu_2$ dalam arti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai siswa yang diberi perlakuan dengan media video kebangsaan dan siswa yang tidak diberikan perlakuan media video kebangsaan. Hal ini bisa disebabkan karena pembandingan dari kelas eksperimen adalah kelas unggulan yang rata-rata siswanya memiliki nilai akademik yang lebih baik dibandingkan dengan kelas yang di ujicobakan.
- d. Kemampuan nasionalisme peserta didik telah mengalami peningkatan melalui penayangan video kebangsaan dalam pembelajaran PKn. Hal ini dibuktikan

melalui data hasil *pre test* dan *post test* yang mengalami peningkatan dalam melalui penggunaan video kebangsaan. Pada pelaksanaan tindakan *pre test* kemampuan nasionalisme peserta didik dapat diklasifikasikan cukup, selanjutnya pada *post test* menunjukkan klasifikasi baik. Adapun aspek yang dirasakan sangat menonjol dalam kemampuan nasionalisme peserta didik, seperti kemampuan dalam memahami materi dan permasalahan yang dipelajari serta kemampuan untuk lebih berani dalam mengemukakan pendapat. Hal ini dibuktikan dalam hasil pengamatan kemampuan nasionalisme peserta didik yang menunjukkan bahwa pemahaman materi dan permasalahannya serta dalam mengemukakan pendapat lebih menonjol dibandingkan dengan aspek lainnya. Terlihat bahwa pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan video kebangsaan, pemahaman materi peserta didik dan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan pendapat menjadi lebih banyak dan kualitas pendapatnya pun terus meningkat menjadi lebih baik.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, sesungguhnya media video kebangsaan sedikit banyaknya memberikan dampak positif dalam pembelajaran di kelas. Penggunaan media pembelajaran dapat menjadi alternatif guru untuk merangsang motivasi belajar siswa, meningkatkan konsentrasi siswa di dalam kelas dan merangsang minat belajar siswa. Penggunaan media video kebangsaan dapat menjadi salah satu cara penyampaian materi pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan yang kaya akan konsep dan teori dapat dibuat lebih simpel dan menarik sehingga, semua konsep dan informasi yang disampaikan kepada murid dapat dipahami dengan sebaik-baiknya. Sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan baik dilapangan maupun secara teoritis, maka beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi atau saran adalah sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Guru

Sebagai pendidik yang profesional, guru hendaknya memahami betul perannya dengan baik. Peran guru hendaknya diterapkan dalam setiap pelaksanaan proses pembelajaran. Bagaimanapun guru merupakan salah satu

tonggak keberhasilan bagi para peserta didiknya. Guru dapat melakukan inovasi dalam pembelajaran untuk menggunakan video kebangsaan untuk meningkatkan nasionalisme peserta didik dengan melakukan koordinasi dan pelatihan bersama guru PKn lainnya ataupun melalui MGMP PKn. Dalam proses persiapan guru hendaknya lebih memaksimalkan alat pembelajaran yang dibutuhkan untuk menunjang proses pembelajaran dengan menggunakan video kebangsaan. Hal tersebut meliputi laptop, sound system sebagai alat penguat suara dalam proses penayangan video, dan projector sebagai alat visualisasi dalam melihat tayangan video kebangsaan. Dalam hal ini, misalnya guru melakukan check sound terlebih dahulu agar tidak terjadinya hambatan yang mengganggu proses pelaksanaan pembelajaran. Adapun untuk menunjang kerangka nasionalisme peserta didik, guru dapat melibatkan peserta didik dalam mencari dan menciptakan suatu video kebangsaan. Selain itu, guru hendaknya lebih berperan aktif dalam mengontrol dan mengarahkan peserta didik pada proses pembelajaran sehingga tidak adanya peserta didik yang merasa bingung, mengantuk, mengobrol dan mengemukakan pendapat seenaknya.

Mengingat, dalam penggunaan video kebangsaan untuk meningkatkan nasionalisme peserta didik hendaknya didukung dengan peran guru itu sendiri dalam memberikan arahan yang jelas kepada peserta didik dan mampu mengontrol aktivitas peserta didik dengan baik. Hal ini dilaksanakan agar proses pembelajaran dapat terarah dengan baik, efektif dan efisien. Kemudian dalam proses evaluasi, guru hendaknya lebih memberikan pertanyaan yang mengunggah rasa ingin tahu peserta didik, seperti mengapa perlu adanya sistem pertahanan dan kemana di Indonesia ?. Hal ini akan membuat peserta didik lebih terstimulus untuk mampu berpikir secara kritis. Pada dasarnya, kemampuan nasionalisme peserta didik akan terasah, terarah, dan meningkat apabila guru mampu memberikan pertanyaan yang lebih menantang sebagai bahan evaluasi dari penggunaan video kebangsaan tersebut.

5.2.2 Bagi Kepala Sekolah

Kepada pihak SMAN 23 Bandung, diharapkan mampu menjadikan penelitian ini sebagai kontribusi positif dan bermanfaat bagi pengajar serta siswa, khususnya pada pelajaran PKn. Penggunaan media berbasis multimedia

diharapkan mampu digunakan dengan optimal terlebih sekolah yang bertekad mengembangkan model pendidikan unggul serta mengembangkan sistem informasi dan teknologi global. Selain itu, hendaknya pihak sekolah dapat membuka diri apabila ada inovasi dalam pembelajaran selama inovasi itu bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa dan sekolah.

5.2.3 Bagi siswa

Peserta didik hendaknya mampu menerima arahan guru dengan baik. Disamping itu sebagai subjek belajar, peserta didik diharapkan turut berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dimana pada saat penayangan video, peserta didik seharusnya mampu lebih aktif dalam bertanya mengenai hal-hal yang kurang dimengerti dalam video yang ditayangkan dan menanggapi setiap isi dari video tersebut. Namun tanggapan dan pertanyaan yang disampaikan diharapkan tidak seenaknya, dalam artian peserta didik mampu untuk lebih kritis dalam mengemukakan pendapat dan bertanya, sehingga pembelajaran yang didapatkan sesuai dengan tujuan yang diharapkan dalam meningkatkan nasionalisme dalam pembelajaran tersebut. Selain itu, dalam proses penayangan video kebangsaan peserta didik diharapkan mampu menyimak dan memahami materi serta permasalahan yang ditayangkan dalam video tersebut.

5.2.4 Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

Memberikan tambahan karya ilmiah yang ada dan bisa menjadi referensi bagi mahasiswa yang lain dalam melakukan penelitian ilmiah. Memberikan sumbangan pemikiran kepada civitas akademika Departemen Pendidikan Kewarganegaraan terhadap pengembangan media pembelajaran yang berbasis multimedia dan nasionalisme. Sebagai pencetak para pendidik yang profesional, institusi pendidikan khususnya bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan sudah seharusnya terus meningkatkan kualitas lulusannya dalam berbagai kemampuan, baik kemampuan intelektual, profesional, dan kemampuan sosial. Hal inilah yang hendaknya selalu ditingkatkan oleh Departemen Pendidikan Kewarganegaraan dalam mencetak lulusan-lulusan pendidikan kewarganegaraan yang profesional dibidangnya. Dalam hal ini, penggunaan video kebangsaan dalam proses pembelajaran PKn telah terbukti mampu meningkatkan kemampuan nasionalisme peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan-

pengembangan dalam penggunaan video kebangsaan terutama untuk meningkatkan kemampuan nasionalisme peserta didik. Hal ini bertujuan, agar salah satu aspek dalam *to be a good citizenship* yaitu warga negara yang baik dapat diwujudkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

5.2.5 Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lain dalam penulisan karya tulis ilmiahnya, selain itu, diharapkan adanya pengembangan penelitian ini menjadi lebih baik. Pada pemilihan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, diharapkan untuk menggunakan kelas yang memiliki bobot yang seimbang. Sehingga hasil dari perbandingan dapat terlihat secara jelas pengaruh serta peningkatannya. Selain itu, pemilihan metode penelitian sebaiknya menggunakan metode PTK agar penelitian dapat lebih intensif sehingga penelitian dapat berjalan lebih optimal.